

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Dari hasil perhitungan pemodelan biaya pelat beton *in situ* dan *precast* pada studi kasus pekerjaan pelat lantai pada proyek Pembangunan Gedung Parkir Universitas Pendidikan Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagian berikut:

1. Biaya pekerjaan konstruksi pelat beton dengan menggunakan *in situ* harga total keseluruhan yaitu per m<sup>3</sup> Rp. 2.265.113,55 terdiri dari harga total upah pada *in situ* per m<sup>3</sup> senilai Rp. 338.956,55, untuk harga total bahan pada *in situ* per m<sup>3</sup> senilai Rp. 1.876.156,99, untuk harga total alat pada *in situ* per m<sup>3</sup> senilai Rp. 50.000.
2. Biaya pekerjaan konstruksi pelat beton dengan menggunakan *precast* harga total keseluruhan yaitu per m<sup>3</sup> yaitu Rp. 2.214.740,09 dengan harga total upah *precast* per m<sup>3</sup> senilai Rp. 187.615,28, untuk harga total bahan *precast* per m<sup>3</sup> senilai Rp. 1.822.009,82, untuk harga total alat *precast* per m<sup>3</sup> senilai Rp. 205.114,98.
3. Selisih biaya dengan menggunakan pelaksanaan pekerjaan beton *in situ* dan *precast* selisih harga Rp. 50.373,46. Presentase perbedaan ialah pada upah 44,65% pada bahan 2,89% dan pada alat 75,62%. Perbedaan presentase untuk total harga ialah 2,22%,
4. Pemodelan biaya pekerjaan pelat beton dengan metode *In Situ* adalah  
$$Y1 = \text{Rp. } 1.876.156 X + \text{Rp. } 50.000 X + 338.956 X$$
  
Pemodelan biaya pekerjaan pelat beton dengan metode *Precast* adalah  
$$Y2 = \text{Rp. } 1.822.009 X + \text{Rp. } 205.114 X + 187.615 X$$
  
Dengan X adalah volume

## 5.2 Impilkasi

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka implikasi pada penelitian ini adalah:

1. Pemilihan suatu metode sangat penting dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi karena metode pelaksanaan yang tepat dapat memberikan hasil yang terbaik.
2. Strategi kontraktor dalam merencanakan metode pelaksanaan berpengaruh pada besar kecilnya biaya yang harus dikeluarkan.

## 5.3 Rekomendasi

Dari hasil analisa dua metode yaitu *in situ* dan *precast* adapun saran sebagai berikut :

1. Secara teori metode yang terbaik untuk studi kasus ini adalah menggunakan *half slab*. Tanpa mempertimbangkan kondisi lapangan hasil analisis biaya *half slab* lebih murah. Maka menggunakan metode *half slab precast* adalah pilih yang tepat.
2. Pemodelan biaya bisa dilakukan jika mempunyai analisa harga satuan dan koefisien yang sama dengan studi kasus di proyek pembangunan gedung parkir Universitas Pendidikan Indonesia.